

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu menurut Nursalam (2008) menyatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel dimana variabel yang dikaji dapat diukur secara serentak dan tujuannya adalah untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu *Educational Tourism Experience*, *Servicescape*, Daya Tarik Wisata, *City Branding* dan variabel dependen Kepuasan Wisatawan.

##### **3.1.2. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Wisata Edukasi Museum Batik Pekalongan.

#### **3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara nya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Untuk lebih lengkap nya dapat di lihat pada tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1.	<i>Educational Tourism Experience</i>	Pengalaman belajar wisatawan ( <i>Educational Tourism Experience</i> ) didapatkan setelah wisatawan melakukan kunjungan di Objek Wisata. Wisata edukasi adalah upaya meningkatnya pengetahuan baru melalui kegiatan wisata (Pevzner & Nikolaeva dalam Wijayanti, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan baru melalui kegiatan wisata</li> <li>b. Mengedukasi wisatawan yang berkunjung</li> <li>c. Pembelajaran membuat</li> <li>d. Dapat dinikmati dan bernilai</li> <li>e. Pengalaman baru</li> </ul>
2.	<i>Servicescape</i>	Lingkungan fisik yang ada didalamnya sehingga dapat mempengaruhi wisatawan saat berkunjung. <i>Servicescape</i> sebagai suatu kesatuan lingkungan fisik dari sebuah perusahaan jasa yang berpengaruh pada pengalaman pengguna jasa (Mc Comish dan Quester, 2005)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas <i>eksterior</i></li> <li>b. Fasilitas <i>interior</i></li> <li>c. Peralatan yang disediakan</li> <li>d. Desain dan denah layout</li> <li>e. Gambar-gambar atau informasi</li> </ul>
3.	Daya Tarik Wisata	Segala sesuatu potensi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Semua bentuk daya tarik wisata ( <i>tourist attraction</i> ), semua bentuk kemudahan untuk memperlancar perjalanan ( <i>accessibilities</i> ), dan semua bentuk fasilitas dan pelayanan ( <i>facilities and services</i> ) yang tersedia pada suatu daerah tujuan wisata yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan wisatawan selama mereka berkunjung di daerah tujuan wisata tersebut (Yoeti, 2008).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keunikan</li> <li>b. Keragaman batik</li> <li>c. Pelayanan yang diberikan</li> <li>d. Diferensiasi area</li> <li>e. Kebudayaan daerah</li> </ul>
4.	<i>City Branding</i>	Budaya dan kreativitas untuk menciptakan identitas yang khas yang menangkap keunikan kota sekaligus mempromosikan citra kota yang menarik. Konsep pemerekan kota ( <i>city branding</i> ) yang berawal dari pemasaran tempat ( <i>place marketing</i> ) merupakan pengembangan potensi ekonomi di lokasi perkotaan (Yananda dan Salamah, 2014).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas yang khas</li> <li>b. <i>Brand Image</i></li> <li>c. Citra kota yang menarik</li> <li>d. Inovasi dan kreativitas kota</li> </ul>
5.	Kepuasan Wisatawan	Tingkatan perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/ hasil yang di rasakan dengan harapan. Kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perasaan senang pengunjung</li> <li>b. Sesuai harapan</li> </ul>

		adalah perasaan yang terjadi ketika konsumen membuat evaluasi positif atau merasa senang dengan keputusan mereka (Hoyer dan Macinnis dalam Hasdian, 2016).	c. Perasaan pengunjung d. Kebutuhan keinginan terpenuhi	puas serta
--	--	--	--	---------------

Sumber penelitian untuk di kembangkan.

### 3.3. Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001). Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah melakukan kunjungan ke Museum Batik Pekalongan. Dalam hal ini jumlah populasi tidak diketahui / teridentifikasi.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004). Sampel adalah subset dari populasi atau terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Subset ini diambil karena tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, karena itu harus membuat perwakilan suatu populasi yang disebut sampel.

Dengan dilihatnya pengunjung Museum Batik Kota Pekalongan yang terlalu banyak dan bersifat fluktuatif maka diambil sampel untuk mewakili populasi. Dengan menggunakan *Confidence Level* 95 % atau taraf signifikan  $\alpha$  5 %, maka diperoleh  $z$  sebesar 1,96 dan tingkat kesalahan ( $e$ ) tidak lebih dari 10 % (0,1) maka besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Paul-Leedy, sebagai berikut :

$$N = \left[ \frac{z}{e} \right]^2 (p) (1 - p)$$

$N$  : ukuran sampel

$Z$  : *Standard score* untuk  $\alpha$  yang dipilih

$P$  : proporsi populasi yang diteliti

$e$  : sampling error yang digunakan

Populasi diambil kemungkinan terburuk ( $p = 0,5$ ). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian

jumlahnya tidak diketahui atau teridentifikasi. Sehingga didapatkan sampel untuk penelitian ini yaitu :

$$N = \left[ \frac{Z}{e} \right]^2 (p) (1 - p)$$

$$N = \left[ \frac{(1,96)}{0,1} \right]^2 (0,5) (1 - 0,5)$$

$$N = \left[ \frac{(1,96)}{0,1} \right]^2 (0,25)$$

$$N = 96,04 = 97$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebesar 97 responden. Sedangkan sampel pada penelitian ini ditentukan menjadi 100 responden untuk mempermudah penelitian.

### 3.3.3. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:156). Sampel dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang telah melakukan kunjungan di Museum Batik Pekalongan dengan kuesioner yang di bagikan langsung kepada wisatawan.

### **3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005). Sumber data primer adalah kuesioner dan wawancara kepada responden. Data ini dibutuhkan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kepuasan wisatawan yang di lihat dari *educational tourism experience, servicescape, daya tarik wisata dan city branding*.

#### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode survey dengan pembagian kuesioner kepada pengunjung atau wisatawan Museum Batik Kota Pekalongan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pernyataan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang digunakan melalui telephone, surat atau bertatap muka (Augusty, 2006).

Pengukuran pertanyaan bersifat tertutup diukur dengan menggunakan skala interval. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna dan mampu menghasilkan *measurement* yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya (Augusty, 2006).

Pernyataan ini menggunakan skala interval 1 - 10, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

### **3.5. Teknik Analisis**

Data yang telah didapatkan, diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar mempermudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Adapun analisis-analisis yang digunakan sebagai berikut :

#### **3.5.1. Uji Instrumen Penelitian**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan nilai positif maka dapat disimpulkan semua indikator valid (Ghozali, 2006).

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel atau konstruk dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar 0,60 (Ghozali, 2006).

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar 0,60.

2. Suatu variabel dinyatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih kecil 0,60.

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal dan bebas dari gangguan multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedasitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas data adalah dengan menggunakan Uji *Kolmogrov – Smirnov (K-S)*. Uji data K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

HO : Data residual berdistribusi normal

HA : Data residual berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogrof – Smirnov (K-S)* adalah sebagai berikut :

- Nilai *Asymp* signifikansi lebih besar *level of significance* 5%, maka berdistribusi normal.
- Nilai *Asymp* signifikansi lebih kecil *level of significance* 5%, maka tidak berdistribusi normal.



## 2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seterusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi karena  $VIF = 1 / tolerance$ . Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* lebih kecil 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10 (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang ditentukan 5% berarti terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikansi variabel independen lebih besar dari pada nilai signifikansi yang ditentukan 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3. Uji Kecocokan Model

Uji Kecocokan Model digunakan untuk menguji apakah model regresi cocok untuk menguji pengaruh antara semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Dr. Suliyanto, 2011).

Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam cocok atau *fit* atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan df (k-1),(n-k). Maka model signifikansi dapat dilihat dalam tabel Anova. Model cocok atau *fit* apabila nilai signifikansi pada tabel Anova lebih kecil 0,05 dari alpha. Dan sebaliknya jika model tidak cocok apabila nilai signifikansi pada tabel Anova lebih besar 0,05 dari alpha.

#### 3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2006). Dalam analisis regresi, selalu mengukur kekuatan antara hubungan dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Analisis regresi 4 prediktor antara *Educational tourism experience* (X1), *Servicescape* (X2), Daya tarik wisata (X3), *City branding* (X4) terhadap Kepuasan wisatawan (Y), persamaan garis regresi 4 prediktor :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

Y = Kepuasan wisatawan

X1 = *Educational tourism experience*

X2 = *Servicescape*

X3 = Daya tarik wisata

X4 = *City branding*

$\beta_{1234}$  = Koefisien regresi

$e$  = *Error*

### 3.5.5. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah benar ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan :

#### 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Educational Tourism Experience* (X1), *Servicescape* (X2), Daya Tarik Wisata (X3) dan *City Branding* (X4) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Wisatawan (Y).

#### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ferdinand, 2006). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh variabel independen pada variabel dependen, maka perlu dihitung nilai R Square.

### **3. Uji Dominan**

Uji dominan dilakukan untuk menguji variabel yang terlebih dahulu diketahui kontribusi masing –masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Kontribusi masing –masing diketahui dari koefisien deteminasi regresi sederhana terhadap varibel terikat atau diketahui bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya adalah variebel yang memiliki konstribusi besar dan kemudian di kuadratkan dalam bentuk persen. (Sulhan, 2011:14).